BEST PRACTICE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG SERTA PERAN PELAKU EKONOMI DALAM SUATU PEREKONOMIAN KELAS VIII H DI SMP NEGERI 4 PURWOREJO

DISUSUN OLEH:

ERNA EKAWATI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PURWOREJO

SMP NEGERI 4 PURWOREJO

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua sehingga penyusunan dan pelaksanaan Best Practice ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Best Practice merupakan laporan uraian hasil pengalaman nyata seorang guru dalam memecahkan masalah yang dijumpai sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memiliki nilai bermanfaatan baik secara langsung untuk guru itu sendiri atau tidak langsung meliputi (peserta didik, masyarakat, Rekan sejawat lain nya). Best practice juga berisi cara pembaharuan atau berinovasi untuk meningkatkan sebuah pembelajaran di lingkungan sekolah bagi guru itu sendiri.

Penyusunan best practice ini tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak, rekan-rekan guru khususnya guru mata pelajaran IPS. Terima kasih atas motivasi dan bimbingan Bapak/Ibu semua selama kegiatan PPG ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan best practice ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan di dalamnya. Sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaan penyusunan best practice ini. Terima kasih.

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erna Ekawati, SE
NIP : 19731215 201406 2002
Jabatan : Pendidik SMP Negeri 4 Purworejo
Judul Naskah : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian Kelas VIII H Di SMP Negeri 4 Purworejo

Menyatakan bahwa :

1. Tidak sedang terlibat kasus hukum atau pelanggaran disiplin berat pegawai
2. Karya *best practices* merupakan karya sendiri yang dibuat dan ditulis sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, guna kepentingan kedinasan

Purworejo, Oktober 2022

Mengesahkan,
Kepala SMP Negeri 4 Purworejo

Suswanto, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19650604 199003 1 016

Yang membuat pernyataan,

Erna Ekawati,S.E.
NIP. 19731215 201406 2 002

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mata pelajaran IPS di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs. IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan) yang pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara yang cinta damai. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di dalam kurikulum, IPS memiliki porsi materi yang cukup banyak jika dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Oleh karena itu banyak siswa yang tidak senang dengan pelajaran IPS, akhirnya mereka menganggap bahwa IPS merupakan pelajaran yang membosankan, tidak menarik, dan sangat membingungkan sehingga membuat siswa enggan dan malas untuk belajar, dan menyebabkan hasil belajar IPS mendapatkan nilai yang rendah.

Pada mata pelajaran IPS terpadu sebagian besar materinya berisi deskriptif, biasanya metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Diakui atau tidak, masih ada kecenderungan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan cara konvensional atau tradisional dan pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik. Hal ini karena disebabkan oleh masih kurangnya fasilitas (sarana) belajar IPS, juga didorong oleh rendahnya pemahaman dan pengalaman guru tentang proses pembelajaran yang bermutu (bermakna) bagi peserta didik, termasuk di dalamnya cara pembelajaran IPS terpadu yang efektif.

Akibat dari proses pembelajaran di atas, maka banyak ditemukan siswa-siswa yang pasif saat pembelajaran di kelas. Hal ini ditunjukkan oleh

sikap siswa yang menggunakan waktu pembelajarannya dengan melamun, bergurau, mengganggu temannya atau tidur-tiduran. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif / komunikatif antara guru dan siswa, maka guru harus memanfaatkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang menarik untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah perantara yang disampaikan oleh guru kepada siswa yang bisa menumbuhkan respon siswa untuk mengembangkan daya pikirnya.

Terkait dengan media, selama ini proses pembelajaran yang terpusat pada guru, sumber pembelajaran masih terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru dan dari buku pelajaran, sehingga siswa hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru, mencatat dan menghafalnya. Media pebelajaran yang digunakan hanya buku paket. Saat ini berkembang berbagai media yang bisa digunakan sebagai alat bantu guru, misalnya powerpoint, canva, video atau flip book.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 4 Purworejo model pembelajaran yang berpusat pada guru, membuat siswa tidak berada dalam posisi siap untuk menerima materi pelajaran, terbukti dari sikap duduknya, ada yang menyandarkan kepalanya di meja atau di dinding, mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan ada yang sibuk menyalin mata pelajaran lain atau mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Dari beberapa fakta di atas hal ini menyebabkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada pelajaran IPS yang dibebankan kepada siswa menjadi kurang mampu untuk dicapai.

Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis masalah) mengajarkan siswa untuk berpikir secara analitis dan kritis, serta mencari dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Setelah menlaksanakan pembelajaran IPS dengan model Problem Based Learning, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat, terlihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Praktik pembelajaran Problem Based Learning yang berhasil baik ini, penulis simpulkan sebagai sebuah best practice (praktek terbaik).

B. JENIS KEGIATAN

Kegiatan yang dilaporkan dalam laporan best practice ini adalah kegiatan pembelajaran IPS Kelas VIII pada Materi Pokok Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian.

C. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat penulisan best practice ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII pada Materi Pokok Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian dengan model pembelajaran Problem Based Learning.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan penulisan best practice ini adalah untuk mendeksripsikan best practice yang penulis terapkan dalam Materi Pokok Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian, dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning. Sasaran pelaksanaan best practice adalah siswa SMP Negeri 4 Purworejo kelas VIII H tahun pelajaran 2022/2023.

B. BAHAN/MATERI KEGIATAN

Bahan yang digunakan dalam best practice ini adalah Materi IPS kelas VIII pada materi pokok Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian, dengan KD:

3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, tehnologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN

C. METODE/CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Cara yang penulis gunakan dalam best practice ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning. Berikut ini Langkah-langkah yang penulis lakukan:

1. Pemetaan Kompetensi Dasar pada kegiatan ini, yaitu :

   3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, tehnologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN

2. Perumusan indikator

Indikator Pencapaian Kompetensi pada KD ini adalah sebagai berikut:

KD. 3.3.:

3.3.1. Menguraikan pengertian pelaku ekonomi

3.3.2. Menganalis pelaku – pelaku ekonomi

3.3.3. Menganalisis peran dan fungsi pelaku ekonomi.

3.3.4. Membandingkan faktor yang mempengaruhi pelaku ekonomi

KD. 4.3 :

4.3.1 Terampil membuat bagan hubungan pelaku ekonomi dua sektor

4.3.2 Terampil mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

3. Pemilihan Model Pembelajaran

Model Pembelajaran yang penulis pilih adalah Problem Based Learning dengan model Problem Based Learning.

4. Merencanakan kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Model Pembelajaran.

Pengembangan desain pembelajaran dilakukan dengan merinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan sintak Problem Based Learning. Berikut ini adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model Problem Based Learning:

a. Orientasi siswa pada masalah
b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
c. Membimbing siswa untuk belajar
d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
e. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan hasil kerja 1 hingga 4 di atas kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian.

.

D. ALAT/INSTRUMEN

1. Berdasarkan gambar guru mengajukan masalah (literasi baca tulis) peserta didik diminta mengamati 2 gambar yang berbeda
2. Penayangan sebuah video yang berisi materi pembelajaran.
   a) Berdasarkan pengamatan, identifikasi fakta dan permasalahan secara mandiri, kemudian siswa berdiskusi secara berkelompok.
   b) Peserta didik merumuskan permasalahan dengan guru sesuai tujuan pembelajaran
   c) Guru memotivasi peserta didik terlibat aktif dalam merumuskan atau identifikasi pertanyaan

E. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Best practice dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 September 2022.

BAB III
HASIL KEGIATAN

A. HASIL

Hasil yang penulis dapatkan dari best practice ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan respon dari peserta didik, dari yang awalnya peserta didik hanya duduk, diam, mendengarkan yang membuat siswa merasa bosan sehingga responnya pasif, menjadi lebih aktif. Pada kegiatan pengamatan video, berdiskusi dalam kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok, peserta didik dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif,
2. Model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk mampu berkolaborasi dalam kelompoknya. Setelah mengamati video, ppeserta didik akan terlibat langsung proses pembuatan sosal sesuai dengan petunjuk dari guru dan peserta didik aktif bertanya, diskusi dan juga menulis. Dan semua itu dilakukan dengan senang dan gembira, semua peserta didik dalam kelompok aktif dan kreatif. Setelah selesai, peserta didik juga terlati untuk presentasi dari hasil diskusi kelompoknya serta kelompok yang lain menanggapi dengan aktif.
3. Penerapan model pembelajaran based learning juga dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa. Metode ini mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan pendapat di depan umum**,** karena siswa bertanggung jawab untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di hadapan teman-temannya.

B. MASALAH YANG DIHADAPI

Masalah yang dihadapi terutama adalah peserta didik belum terbiasa belajar dengan model Problem Based Learning. Selama ini dengan tujuan untuk mendapat nilai ulangan yang baik guru selalu menggunakan metode ceramah, dan siswa pun merasa lebih percaya diri menghadapi ulangan (penilaian) setelah mendapat penjelasan guru melalui ceramah. Masalah lainnya adalah guru tidak mempunyai kompetensi yang memadai untuk membuat media pembelajaran video. Padahal selain sebagai media pembelajaran,. Video juga merupakan bentuk media audiovisual yang juga harus disajikan sesuai dengan rumusan KD

C. CARA MENGATASI MASALAH

Agar peserta didik yakin bahwa pembelajaran IPS dengan PBL dapat membantu mereka lebih menguasai materi pembelajaran, guru memberi penjelasan sekilas tentang apa, bagaimana, mengapa, dan manfaat belajar dengan menggunakan metode Problem Based Learning. Hal ini akan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Kekurang mampuan guru membuat video pembelajaran dapat diatasi dengan mengunduh video sesuai dengan KD yang akan dibelajarkan baik dari youtube maupun dari Rumah Belajar. Dengan demikian, selain menerapkan kegiatan literasi baca tulis, peserta didik juga dapat meningkatkan literasi digitalnya.

BAB IV
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Problem Based Learning layak dijadikan best practice karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.
2. Dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang dilaksanakan juga mengintegrasikan media pembelajaran berbasis Technological Pedagogical Content Knowledege (TPACK) dan kecakapan abad 21.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil praktik pembelajaran dengan model Problem Based Learning berikut disampaikan rekomendasi yang relevan:

1. Dalam mengajar guru jangan hanya terpaku pada metode pembelajaran konvensional/metode ceramah. Metode ini akan membuat siswa menjadi pasif, dan memicu siswa untuk melakukan hal-hal yang dapat mengalihkan perhatiannya. Misalnya bergurau, mengganggu temannya atau mengobrol. Guru harus berani menggunakan metode pembelajaran inovasi, misalnya Problem Based Learning, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.
2. Siswa diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Pada saat siswa berdiskusi dalam kelompok, secara tidak langsung hal ini membuat siswa untuk menguasai materi secara lebih mendalam.
3. Sekolah, dalam hal ini kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk ikut melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inovasi, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran based learning. Dukungan positif sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan kesempatan bagi penulis utuk mendesiminasikan best practice ini akan menambah wawasan guru lain tentang pembelajaran based learning.

LAMPIRAN

1. FOTO FOTO KEGIATAN

Menyanyikan lagu Nasional sebagai wujud rasa cinta tanah air dan bangsa

Orientasi siswa pada masalah

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Membimbing siswa untuk belajar

Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	**:**	**SMP N 4 PURWOREJO**
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	2.1.Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian.
Kelas/ Semester		VIII /genap
Alokasi Waktu	:	2 X pertemuan (4 x 40 ‘)

A. KOMPETENSI INTI

KI.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikapberiman dan bertakwa kepada Tuhan YME,
KI.2	Memiliki karakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
KI.3	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
KI.4	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

B. KOMPETENSI DASAR

NO	**KOMPETENSI DASAR**	**INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**
1	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3.5. Menguraikan pengertian pelaku ekonomi 3.3.6. Menganalis pelaku – pelaku ekonomi 3.3.7. Menganalisis peran dan fungsi pelaku ekonomi. 3.3.8. Membandingkan faktor yang mempengaruhi pelaku ekonomi

2	4.3Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, tehnologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	4.3.1 Terampil membuat bagan hubungan pelaku ekonomi dua sektor 4.3.2 Terampil mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. .

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Kegiatan Belajar Mengajar selesai diharapkan siswa dapat :

1. Menguraikan pengertian pelaku - pelaku ekonomi
2. Memerinci pelaku - pelaku ekonomi secara tepat
3. Menganalisis peran dan fungsi pelaku ekonomi
4. Membandingkan faktor yang mempengaruhi pelaku- pelaku ekonomi secara kritis.

D. FOKUS PENGUATAN KARAKTER :

Sikap Spritual : Toleransi pada agama yang berbeda

Sikap Sosial: Jujur, disiplin, kerjasama, peduli, toleransi, percayadiri

E. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Regulair

- Pengertian pelaku - pelaku ekonomi
- Pelaku - pelaku ekonomi
- Peran dan fungsi pelaku ekonomi
- Perdagangan antardaerah/antarpulau

Materi Remidial

- Peran dan fungsi pelaku ekonomi
- Faktor yang mempengaruhi pelaku- pelaku ekonomi

Materi Pengayaan

Perdagangan Antar Negara

F. MODEL PEMBELAJARAN

□ Problem Based Learning dengan metode diskusi dalam kelompok

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media :

Video Pembelajaran :

https://www.youtube.com/watch?v=X0OyZatVd-s

Modul http://repositori.kemdikbud.go.id/7020/1/buku%20siswa%20IPS.pdf

Bahan Ajar https://www.aanwijzing.com/2017/06/pelaku-pelaku-ekonomi-pelajaran-ips-smp-mts-kelas-viii.html

Alat : Komputer/Notebook, LCD

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku IPS Kelas VIII ; penerbit : kemendikbud RI tahun 2017
2. Video Pembelajaran Pelaku – pelaku Ekonomi
3. Worksheet (lembar bahan ajar),
4. Modul_IPS_Kelas_VIII_Semester__Keunggulan_dan_Keterbatasan_Ruang_dalam_Permintaan_dan_Penawaran_Kegiatan_Ekonomi_di_ASEAN
5. Sumber lain yang relevan.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1		
KEGIATAN PENDAHULUAN	• Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran (**Religius**) • Menyanyikan lagu Indonesia Raya (**Nasionalisme**) Atau lagu nasional yang lain. • Mengecek Kehadiran Peserta didik (**disiplin**) • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran **Apersepsi** ▪ Mengaitkan *materi/ thema/ kegiatan* pembelajaran dengan pengalaman peserta didik ketika belanja di pasar dengan materi .Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian ▪ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan	**10 menit**

	bertanya untuk mengukur tingkat pengalaman siswa terkait materi ajar ▪ pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan ▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan **Motivasi** • Guru menyampaikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan • Sambil membuat ruang kelas tetap fresh,guru menyampaikan rencana materi ajar hari ini beserta tujuan pembelajaran	
KEGIATAN INTI		**60 Menit**
Orientasi siswa pada masalah	● Guru menyajikan gambar di depan sebagai berikut: • Guru bertanya kepada peserta didik, kaitannya dengan gambar di atas dan apa yang sedang mereka kerjakan.	
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	▪ Siswa dibagi menjadi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. ▪ Siswa diminta membuat pertanyaan sederhana berdasarkan pengamatan gambar, misalnya : a) Siapa saja yang ada dalam gambar tersebut? b) Apa yang sedang dikerjakan? c) Apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut? ▪ Masing-masing kelompok diberikan LKPD ▪ Guru membimbing siswa untuk membuka link video youtube ▪ Siswa diminta mengamati video tersebut dan siswa	

	mencoba menganalisis siapakah yang disebut pelaku ekonomi	
Membimbing siswa untuk belajar	• Siswa diminta mengerjakan LKPD. • Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah di identifikasi • Siswa membuka modul dari halaman 135-158	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	• Setelah siswa mengerjakan LKPD, maka siswa akan mempresentasikan hasil LKPD tersebut di depan teman-temannya.	
Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah	• Setelah kelompok tersebut mempresentasikan hasil kerja kelompok, maka kelompok yang lain menanggapi. • Guru mengkonfirmasi jawaban dari kelompok tersebut • Siswa diberi motivasi dan reward	
KEGIATAN PENUTUP	• Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang kegiatan hari ini (refleksi, communication) • Pada akhir kegiatan, siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan evaluasi. • Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran berikutnya.(Communication) • Melakukan refleksi atau umpan balik untuk memberikan penguatan kepada peserta didik. • Menyampaikan pesan Moral. dan memberi salam	10 menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (**menghayati ajaran agama/religius)** • Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa (disiplin) • Dalam apersepsi guru memberi pertanyaan materi yang lalu. • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran • Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan	10 menit
Orientasi siswa pada masalah	• Guru menyajikan video https://www.youtube.com/watch?v=TW6XNyUw6Wk • Siswa mengamati video dengan seksama dan mengajukan pertanyaan	**60 menit**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	• Siswa diminta membuat pertanyaan sederhana berdasarkan pengamatan video	
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	• Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 anak • Masing-masing kelompok diberikan LKPD	
Membimbing siswa untuk belajar	• Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD secara diskusi dalam kelompok • Siswa diminta mengerjakan LKPD. • Siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah di identifikasi	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	• Setelah siswa mengerjakan LKPD, maka siswa akan mempresentasikan hasil LKPD tersebut di depan teman-temannya.	
Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah	• Setelah kelompok tersebut mempresentasikan hasil kerja kelompok, maka kelompok yang lain menanggapi. • Guru mengkonfirmasi jawaban dari kelompok tersebut • Siswa diberi motivasi dan reward	
Penutup	a. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya. b. Melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini. c. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing**.**(*religius)*	**10 menit**

I. TEKNIK PENILAIAN

1	Penilaian Pengetahuan (tes tertulis/uraian)	
	➢ Intrumen Penilaian/Soal	Lampiran 1
2	Penilaian Ketrampilan (mempersenatasikan)	
	➢ Lembar Kerja	Lampiran 2
	➢ Rubrik Penilaian	Lampiran 3
3	Pengamatan Sikap	
	➢ Jurnal Sikap	Lampiran 4
4	Program Tindak Lanjut	Lampiran 5

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Purworejo

Purworejo, Agustus 2022
Mahasiswa PPG

Suswanto, S.Pd.M.M.Pd
NIP. 19650604 199003 1 016

Erna Ekawati
NIM 201502153048

3. BAHAN AJAR

SEKOLAH : SMP NEGERI 4 PURWOREJO

MATA PELAJARAN : IPS

MATERI POKOK : Keunggulan Dan Keterbatasan Antarruang PengaruhnyaTerhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan Asean

SUB MATERI : PELAKU EKONOMI

KELAS SEMESTER : VIII / GENAP

A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian

1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi

Barang dan jasa yang dibutuhkan manusia sebagian besar dihasilkan oleh manusia, dan hanya sebagian kecil yang disediakan langsung oleh alam. Oleh karena itu, manusia harus melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang biasa disebut dengan istilah produksi.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tambang terbesar di dunia. Sumber daya alam yang tersebar memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Hal ini mengakibatkan munculnya penawaran beberapa produk atas hasil produksi Indonesia dan munculnya permintaan negara lain atas produk Indonesia

Persebran sumber daya alam antara satu daerah dengan daerah yang lain berbeda-beda. Perbedaan potensi daerah ini menyebabkan perbedaan keunggulan masing-masing. Perbedaan ini juga bisa karena perbedaan teknologi. Menginat perbedaan dan keterbatasan sumber daya alam yang ada di setiap daerah maka diperlukan kerjasama antar daerah untuk dapat memenuhi kebutuhan daerah tersebut.

Pengelolaan tambang-tambang tersebut masih didominasi pihak asing. Pengelolaan sumber daya alam membutuhkan sumber daya manusia yang baik serta penguasaan

teknologi yang unggul. Apakah saat ini Indonesia sudah memiliki kedua hal tersebut?

2. Pengertian Pelaku Ekonomi

Aktivitas perdagangan akan terjadi jika ada produk yang diperdagangkan. Untuk menghasilkan produk perlu dilakukan kegiatan produksi, yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan berjalan jika ada pelaku-pelaku yang menjalankan kegiatan ekonomi.

Pelaku ekonomi adalah orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi. Ada 4 (empat) pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.

Ke empat pelaku tersebut berperan penting dalam mengerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing.

Hasil produksi dalam negeri sebagian disalurkan dari satu darah ke daerah yang lain, sebagian lagi dijual ke masyarakat luar negeri. Hal ini menimbulkan arus barang/jasa ke luar begeri yang disebut ekspor. Sebaliknya arus barang/jasa dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri disebut impor. Orang / lembaga yang melakukan kegiatan ekspor dan import disebut rumah tangga luar negeri.

1. **Rumah tangga konsumen (RTK)** adalah kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK).
2. **RTP atau Rumah tangga produsen** adalah pihak yang melakukan kegiatan produksi yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan.
3. **Rumah tangga pemerintah** adalah pihak yang bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian.
4. **Rumah tangga luar negeri** adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan ekspor (arus penjualan ke luar negeri) dan impor (arus penjualan ke dalam negeri).

3. Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

Keempat pelaku tersebut di atas berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Berikut adalah pemaparan dari masing-masing peran pelaku ekonomi.

a. Peran Rumah Tangga Keluarga/Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Rumah tangga konsumen atau disebut juga rumah tangga keluarga adalah pelaku ekonomi yang melakukan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi hidupnya (Tim Kemdikbud, 2017, hlm. 145). Peranan ini sangat penting karena tanpa konsumen, barang dan jasa yang diproduksi tidak dapat terkonsumsi. Rumah Tangga Konsumen adalah kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK).

Rumah tangga konsumen membutuhkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen/perusahaan. Rumah tangga konsumen memiliki dua peran, yaitu sebagai konsumen, dan sebagai penyedia faktor produksi, yang meliputi penyediaan lahan, tenaga kerja, modal, dan keahlian. ketika konsumen mengonsumsi barang dan jasa dari produsen, maka konsumen berkewajiban untuk membeli/membayar barang dan jasa yang diterima. Oleh karena itu, rumah tangga konsumen harus memiliki pendapatan.

Rumah tangga keluarga memperoleh pendapatan dari penggunaan faktor produksi yang dimilikinya. Pendapatan rumah tangga keluarga terdiri atas:

1. **Sewa** (*rent*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah menyewakan tanahnya kepada perusahaan.

2. **Upah** (*wage*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi.
3. **Bunga** (*interest*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi.
4. **Laba/keuntungan** (*profit*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.

. Gambar .Pasar sayur yang mempertemukan penjual sayur dengan pembeli sayur.

Pendapatan yang diterima RTK (sewa, upah/gaji, bunga dan keuntungan) akan dibelanjakan kepada perusahaan dengan cara pembelian barang/jasa. Pendapatan yang diperoleh oleh RTP digunakan untuk membayar balas jasa RTK karena telah meminjamkan faktor produksi kepada RTP.

Secara umum, faktor produksi dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu alam (lahan), modal, tenaga kerja, serta kewirausahaan. Dari keterangan di atas, ternyata adanya interaksi antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan yang menyebabkan terjadinya aliran dana arus uang dan arus barang jasa.

Dari kegiatan tersebut, terdapat dua peran RTK, adalah :

a) Pemakai/konsumen

   Konsumen membayar barang/jasa yang dihasilkan oleh RTP dengan uang dari hasil pendapatan atas penggunaan faktor produksi. Pertemuan permintaan barang dan jasa terjadi di pasar output/produk.

b) Pemasok faktor produksi kepada RTP untuk proses produksi

   Penawaran faktor produksi terjadi di pasar input/ pasar faktor produksi. Salah satu contoh pasar input adalah pasar tenaga kerja yang sangta penting dalam suatu perusahaan.

Macam-macam Faktor Produksi:

a) Faktor Produksi Alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam sebagai faktor pendukung produksi dan jasa. Imbalan bagi pemilik lahan (pemasok faktor produksi) maka dia memperoleh hasil sewa atas faktor produksi yang disewakan.
b) Faktor produksi modal, bisa berupa barang modal (mesin, gedung, alat) dan uang.
c) Faktor produksi tenaga kerja. RTK yang mempunyai faktor produksi berupa renaga kerja akan memproleh balas jasa berupa upah/gaji.
d) Faktor produksi keahlian/kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan mengatur, mengorganisasikan, dan mengambil resiko dalam menjalankan suatu usaha. RTK yang mempunyai faktor produksi kewirausahaan akan memperoleh keuntungan/laba.

b. Peran Rumah Tangga Perusahaan/Rumah Tangga Produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan atau biasa disebut sebagai produsen merupakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen. Perusahaan mengorganisasikan berbagai faktor produksi yang disediakan oleh konsumen, kemudian melakukan proses produksi untuk menghasilakn barang. Hsil produksi ini yang dijual ke pasar.

Rumah tangga produsen di Indonesia dikelompokkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Dalam perekonomian RTP berperan sebagai produsen sekaligus pengguna faktor produksi

Sebagai produsen, barang yang dihasilkan RTP akan ditawarkan kepada konsumen/pembeli. Faktor produksi yang disediakan RTK, akan digunakan oleh RTP. Atas penggunaan faktor produksi tersebut, RTP memberikan balas jasa berupa sewa, bunga dan bagian dari keuntungan yang diperoleh oleh RTP.

Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 3.6 Hubungan pelaku ekonomi dua sektor.

c. Peran Rumah Tangga Pemerintah

Pemerintah memiliki tiga peran penting, yaitu sebagai regulator, konsumen, dan produsen.

1) Pengatur/regulator dalam Perekonomian. Perekonomian negara harus diatur sehingga perekonomian dapat menyejahterakan masyarakat. Contoh regulasi dan aturan yang dibuat oleh pemerintah adalah:
   - ✓ pemberian subsidi pada perusahaan dalam negeri.
   - ✓ Menentukan besarnya pajak. Dengan adanya aturan tentang pajak progresif, maka orag kaya akan dipungut pajak yang lebih tingi daripada orang miskin
   - ✓ Kewenangan mendirikan ijin usaha

2) Konsumen

Dalam menjalankan fungsinya sebagai konsumen, pemerintah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang. Misalnya kantor pemerintahan memerlukan ATK yang harus dibeli kepada produsen

3) Produsen

Dalam menjalankan fungsinya sebagai produsen, pemerintah memproduksi barang/jasa. Salah satu contohnya adalah BUMN (contoh KAI, PLN)

d. Peran Rumah Tangga Luar Negeri

Pada era abad XXI ini, peran masyarakat luar negeri terlihat nyata dalam perdagangan internasional. Misalnya Indonesia mengekspor tekstik ke Jepang, sebaliknya Jepang emngekspor kendaraan bermotor ke Indonesia, sehingga terbentuklah kerjasama antara Indonesia dengan Jepang(luar negeri).

Proses ekspor impor ini biasanya diawali dengan kesepakatan kedua belah pihak. Setelah bersepakat, barangnya akan dikirim melalui jalur udara/laut.

4. MEDIA

KOMPETENSI DASAR: 3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

MATERI POKOK : Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian

1. Modul http://repositori.kemdikbud.go.id/7020/1/buku%20siswa%20IPS.pdf
2. Bahan Ajar https://www.aanwijzing.com/2017/06/pelaku-pelaku-ekonomi-pelajaran-ips-smp-mts-kelas-viii.html
3. **Video Pembelajaran:**

   https://www.youtube.com/watch?v=X0OyZatVd-s

   https://www.youtube.com/watch?v=TW6XNyUw6Wk

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA SEKOLAH : SMP 4 PURWOREJO

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS/SEMESTER : VIII/GENAP

MATERI : KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN RUANG PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, SERTA BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN

SUB MATERI : PERAN PELAKU EKONOMI

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah melakukan proses pembelajaran dan mengerjakan LKPD melalui diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi dengan baik.

2. Mengidentifikasi peran pelaku ekonomi dengan baik.

3. Mengemukakan peran pelaku ekonomi dalam perekonomian.

4. Menganalisis pengaruh pasar online atau market place terhadap pelaku ekonomi.

5. Menyajikan hasil telaah terkait peran pelaku ekonomi dengan baik.

MEDIA DAN ALAT

- Media: WhatsApp Group, Video, dan gambar.
- Alat: Laptop dan LCD

PETUNJUK

Simaklah tayangan video berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=X0OyZatVd-s

Serta perhatikan gambar pada lembar dibawah ini:

1. Jawablah pertanyaan dalam LKPD melalui diskusi kelompok.
2. Silahkan mengumpulkan informasi melalui sumber yang relevan seperti buku paket IPS dan internet.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok.
4. Kumpulkan LKPD yang telah diisi melalui WhatsApp Group.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (1) KELAS : VIII

KELOMPOK : ANGGOTA :

1.

2.

3.

4.

Setelah melihat tayangan video di bawah ini, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

https://www.youtube.com/watch?v=X0OyZatVd-s

1. Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentu tidak asing melihat orang menanam padi, membajak sawah. Padi yang telah diolah menjadi beras akan dijual kepada agen. Dari agen inilah, ibu rumah tangga dapat memperoleh beras untuk dimasak menjadi nasi untuk memenuhi kebutuhan panga. Petani, pedagang, ibu rumah

tangga dapat dikatakan sebagai pelaku ekonomi. Jelaskan pendapat kalian mengenai pengertian pelaku ekonomi?

……

……

2. Pelaku ekonomi mempunyai peranan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Uraikan masing-masing peran pelaku ekonomi ekonomi dalam perekonomian!

……

……

3. Buatlah gambar dan jelaskan hubungan antara Rumah Tangga Konsumen dan Rumah tangga Produsen!

……

……

4. Rumah Tangga Pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi. Sebutkan dan jelaskan 3 peranan pemerintah dalam perekonomian di negara kita

……

……

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA SEKOLAH : SMP 4 PURWOREJO

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS/SEMESTER : VIII/GENAP

MATERI : KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN RUANG PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, SERTA BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN

SUB MATERI : PERAN PELAKU EKONOMI

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah melakukan proses pembelajaran dan mengerjakan LKPD melalui diskusi kelompok, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menguraikan pengertian pelaku ekonomi dengan baik.

2. Memerinci peran pelaku ekonomi dengan baik.

3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam perekonomian.

4. Membandingkan pengaruh pasar online atau market place terhadap pelaku ekonomi.

MEDIA DAN ALAT

- Media: WhatsApp Group, Video, dan gambar.
- Alat: Laptop dan LCD

PETUNJUK

Simaklah tayangan video berikut ini:
https://www.youtube.com/watch?v=X0OyZatVd-s

Serta perhatikan gambar pada lembar dibawah ini:

1. Jawablah pertanyaan dalam LKPD melalui diskusi kelompok.
2. Silahkan mengumpulkan informasi melalui sumber yang relevan seperti buku paket IPS dan internet.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok.
4. Kumpulkan LKPD yang telah diisi melalui WhatsApp Group.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (2) KELAS : VIII

KELOMPOK : ANGGOTA :

1.

2.

3.

4.

1. Amatilah gambar berikut ini!

Gara-gara Ini Giant Tutup Gerai, 7.000 Pegawai di PHK

Tak dimungkiri, pandemi Covid-19 mengubah pola hidup masyarakat. Termasuk, kebiasaan belanja yang dianggap jadi salah satu alasan tutupnya gerai ritel di Tanah Air. Perubahan dimamika pasar itu membuat tren belanja bulanan ke supermarket menurun. Kini, masyarakat punya kecenderungan mencari kebutuhan pokok di tempat yang lebih mudah diakses, di sekitar rumah, ditambah lagi menjamurnya minimarket. Hal ini, menjadi salah satu alasan Giant supermarket yang berada di bawah naungan PT Hero Supermarket Tbk (HERO) bakal menutup seluruh operasinya mulai Juli 2021.

Pada Juli 2019, Giant menutup enam gerainya dengan alasan efek perubahan gaya berbelanja masyarakat. Pembatasan sosial yang ketat, larangan perjalanan domestik dan khususnya, penutupan atau pemberlakuan pembatasan-pembatasan yang ketat di pusat perbelanjaan/mal telah mengubah pola belanja pelanggan secara substansial dan mengurangi jumlah kunjungan pelanggan ke lokasi- lokasi ini.

Data Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia (Aspek Indonesia) yang menjadi induk Serikat Pekerja Hero Supermarket menyebut bahwa mulanya Giant memiliki karyawan

1. Berdasarkan ilustrasi di atas permasalahan apa yang terjadi?

.....

.....

.....

2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan hal tersebut terjadi?

.....

.....

.....

3. Dampak apa sajakah yang akan terjadi?

.....

.....

.....

4. Bisnis online merupakan salah satu industri dengan potensi bisnis yang sangat potensial. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan zaman, yang mana pada saat ini tren dengan belanja online yang sedang marak diterapkan oleh masyarakat seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dari hal tersebutlah banyak perusahaan yang semula menerpakan bisnis secara offline lalu berbondong-bondong mulai merambah ke bisnis online. Bagaimana pengaruh pasar online atau market place terhadap pelaku ekonomi?

……

……

5. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

LAMPIRAN III

PENILAIAN ASPEK KETRAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII / Genap

Materi Pokok : .Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang serta peran pelaku Ekonomi dalam suatu perekonomian

BAB : III

Instrumen penilaian ketrampilan

No	Nama	Ketrampilan								
		Kelancaran dalam melaporkan			Penggunaan Bahasa			Menanggapi Pertanyaan		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K

Rubrik penilaian Ketrampilan

Aspek	B(3)	C(2)	K(1)
Kelancaran dalam melaporkan	Siswa dapat melaporkan diskusi dengan lancar	Siswa melaporkan diskusi dengan tersendat-sendat	Siswa melaporkan diskusi dengan terbata-bata dan tidak lancar
Penggunaan bahasa	Siswa menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami	Siswa menggunakan bahasa yang mudah dipahami	Siswa menggunakan bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa menanggapi pertanyaan dengan cukup baik	Siswa menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan

PENILAIAN SIKAP

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Purworejo

Kelas / Semester : VIII / 2

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku											
		Tanggung Jawab				Toleransi				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K

Rubik Penilaian Sikap

Aspek	**SB (4)**	**B (3)**	**C (2)**	**K(1)**
Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa sudah melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa belum melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan
Toleransi	Siswa sangat mampu bekerja sama dalam diskusi bersama dengan temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa mampu bekerja sama dalam diskusi bersama dengan temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa mulai mampu bekerja sama dalam diskusi bersama dengan temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa belum mampu bekerja sama dalam diskusi bersama dengan temannya yang memiliki keragaman latar belakang
Disiplin	Siswa selesai membuat laporan diskusi sebelum waktunya	Siswa selesai membuat laporan diskusi tepat pada waktunya	Siswa selesai membuat laporan diskusi setelah 1-2 menit dari waktunya	Siswa selesai membuat laporan diskusi setelah 3-5 menit waktunya

LAMPIRAN
INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI SOAL PENILAIAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII (Delapan)/ Genap

KD	Materi	Indikator	Level	Jenis soal	No soal
3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	• Pengertian pelaku - pelaku ekonomi • Pelaku - pelaku ekonomi • Peran dan fungsi pelaku ekonomi • Faktor yang mempengaruhi pelaku-pelaku ekonomi	Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi	C2	PG	1-2
		Menyebutkan pelaku – pelaku ekonomi Menganalisa pelaku ekonomi	C2 C4	PG PG	3 4
		Mendiskripsikan peran dan fungsi pelaku ekonomi.	C3	PG	5-8
		Membandingkan faktor yang mempengaruhi pelaku ekonomi	C4	PG	9-10
		Disajikan bagan pelaku ekonomi dua sektor, siswa dapat menjelaskan hubungan pelaku ekonomi dua sektor	C3	Essay	11
		Peserta didik dapat menjelaskan dan membrikan contoh peranan pemerintah sebagai regulator	C3	Essay	12

SOAL

A. PETUNJUK

Pilihlan soal – soal berikut ini dengan dengan memberikan tanda silang (X) untuk jawaban yang paling tepat pada huruf A,B,C atau D

1. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi disebut pelaku ekonomi. Berikut ini yang bukan merupakan pelaku ekonomi adalah ....
   a. Rumah tangga keluarga
   b. Rumah tangga Perusahaan
   c. Rumah Tangga Daerah
   d. Rumah tangga pemerintah
2. Kegiatan-kegiatan berikut ini yang bukan dikategorikan sebagai kegiatan konsumsi adalah…
   a. Seorang siswa memakai sepeda ke sekolah
   b. Petani menggunakan traktor untuk mengolah tanah
   c. Ibu rumah tangga menggunakan kompor gas untuk memasak
   d. Para pemilik sepeda motor menggunakan premium sebagai bahan bakar
3. PT PLN merupakan lembaga pemerintah yang berperan menyalurkan energi listrik. Dalam melaksanakan tugas PT PLN lebih mengutamakan kepentingan masyarakat daripada meraih keuntungan sebesar-besarnya.
   Pernyataan yang sesuai deskripsi atas kaitannya dengan kegiatan pemerintah sebagai pelaku ekonomi adalah ….
   a. pemerintah melalui PLN menguasai bisnis berkaitan dengan pasokan listrik
   b. pemerintah sebagai satu-satunya pemasok listrik bagi seluruh masyarakat
   c. pemerintah mementingkan keuntungan lewat monopoli yang dilakukan PLN
   d. pemerintah menjalankan peran sebagai pengendali seluruh kegiatan operasional PLN

4. Perhatikan ilustrasi berikut : Bu Karina seorang ibu rumah tangga merintis usaha kerajinan tangan di rumah untuk menambah penghasilan keluarga. Usaha bu Karina berkembang dengan baik. Bu Karina memperkerjakan warga sekitar tempat tinggal.

   Berdasarkan ilustrasi tersebut, pernyataan yang benar mengenai Bu karina sebagai pelaku kegiatan ekonomi adalah ….

   a. Bu Karina sebagai RTP membuat kerajinan tangan untuk memenuhi kebutuhan permintaan konsumen
   b. Bu Karina sebagai RTK membayar balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja yang digunakan
   c. Bu Karina sebagai RTK memenuhi permintaan konsumen dengan membuat kerajinan tangan
   d. Bu Karina sebagai RTK menerima balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja

5. Perhatikan gambar berikut!

Kegiatan yang dilakukan Rumah Tangga Pemerintah melalui BUMN Pertamina, dalam hal ini peran pemerintah adalah sebagai ....

a. Regulator
b. Produsen
c. Konsumen
d. distribusi

6. Di bawah ini peranan rumah tangga produsen dan konsumen ;

1) Menjual faktor-faktor produksi
2) Membeli barang konsumsi
3) Menerima harga barang konsumsi
4) Membeli faktor produksi
5) Membayar harga barang konsumsi
6) Membayar harga barang faktor produksi

Yang merupakan peranan rumah tangga konsumen adalah ….

a. 1, 3 dan 4
b. 1, 2 dan 5
c. 2, 3 dan 4
d. 2, 4 dan 5

7. Ketika pemerintah akan membeli pesawat tempur untuk kepentingan pertahanan Negara, maka pemerintah membelinya dari luar negeri. Hal tersebut merupakan contoh peran rumah tangga pemerintah sebagai

a. Regulator
b. Konsumen
c. Produsen
d. Penarik pajak

8. Pemerintah berperan sebagai pengatur dalam perekonomian suatu negara sehingga perekonomian dapat mensejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Yang termasuk aturan atau regulasi pemerintah di bidang transportasi adalah…

a. pemungutan pajak
b. perizinan usaha minimarket
c. tarif angkutan umum
d. harga dasar gabah

9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.

1) Keluarga pak Saddam menyaksikan siaran langsung pertandingan liga champion.
2) Pak Daus menanam padi di sawah
3) Pak Toto membuat bakso untuk di distribusikan ke toko eceran
4) Bu Winda membuat kain tenun
5) Pak Rial membaca surat kabar dan minum kopi di ruang tamunya

Dari beberapa pernyataan di atas yang dikategorikan kegiatan produksi adalah…

a. 1,2,3
b. 1,3,5
c. 2,3,4
d. 2,3,5

10. Setiap daerah memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda. Satu daerah menghasilkan barang tambang sedangkan daerah lainnya memiliki kekayaan hasil pertamnia. Hal tersebut terjadi akibat perbedaan ....
    a. sumber daya alam masing-masing wilayah
    b. kondisi geografis wilayah
    c. kekayaa alam masing-masing daerah
    d. kondisi iklim daerah

11. Gambarkan bagan hubungan pelaku ekonomi dua sektor !

12. Jelaskan dan berikan peranan Rumah Tangga Pemerintah sebagai regulator!

KUNCI JAWABAN

1. **C**
2. **D**
3. **B**
4. **A**
5. **B**
6. **B**
7. **B**
8. **A**
9. C
10. B
11.

12. Perekonomian negara harus diatur sehingga perekonomian dapat menyejahterakan masyarakat. Contoh regulasi dan aturan yang dibuat oleh pemerintah adalah:
    - ✓ pemberian subsidi pada perusahaan dalam negeri.
    - ✓ Menentukan besarnya pajak.
    - ✓ Kewenangan mendirikan ijin usaha